

BAB 2 TINJAUAN OBJEK STUDI DAN TINJAUAN WILAYAH

KAMPUNG WISATA TABLANUSU

1. Pengertian Resort

Peran *resort* adalah sebagai sarana pendukung dari suatu kawasan atau objek wisata. Dengan adanya fasilitas pendukung pada kawasan wisata memberikan dampak semakin suksesnya kawasan wisata alam tersebut menarik wisatawan. Kelengkapan sebuah resort untuk menjamin semua kenyamanan kegiatan berwisata wisatawan.

- a) *Resort* adalah suatu perubahan tempat-tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (Dirjen Pariwisata, 1988).
- b) *Resort* adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974).
- c) *Resort* adalah sebuah kawasan yang terencana, tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Chuck, 1988).
- d) *Hotel Resort* adalah hotel yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur dalam jangka waktu relatif lama. Fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan (Darmadjati, 2001).

A. Ragam Jenis *Resort*

Terdapat 2 klasifikasi *resort* yaitu,

- a) *Resort* dibedakan berdasarkan letak lokasi resort dan fasilitas yang disediakan (Lawson, 1995 : 67-90):

➤ *Beach Resort (Resort Pinggir Pantai)*

Resort ini berada di kawasan pesisir pantai, *resort* ini sangat memiliki potensi utama pantai dan laut sebagai daya tarik wisatanya. Pemandangan ke arah laut lepas, keasrian kawasan pesisir pantai, serta fasilitas rekreasi dan olahraga air menjadi sebuah aspek pertimbangan penting dalam merancang sebuah *resort*. Pada umumnya beberapa *resort* pantai memiliki sebuah fasilitas kolam renang *outdoor* sebagai fasilitas aktivitas berenang sembari menikmati

pemandangan dan cuaca di luar. *Resort* ini juga memiliki restoran dengan fasilitas ruang *indoor* dan *outdoor* sehingga dapat bersantai di dalam maupun di luar ruangan.

➤ *Marina Resort*

Resort yang terletak di kawasan pelabuhan laut (*marina*). Karena berlokasi di kawasan *marina*, bentuk perancangan dari *resort* ini berdasarkan aspek potensi dari kawasan perairan pelabuhan tersebut. Bentuk rancangan *resort marina* pada umumnya memiliki kelengkapan fasilitas dermaga dan macam fasilitas yang berhubungan dengan aktivitas wisata air. *Resort* umumnya memiliki fasilitas komunitas *private boat*. (Rutes, 1985:76).

➤ *Mountain Resort*

Resort yang berlokasi di daerah pegunungan, *resort* ini sangat mengutamakan potensi pemandangan daerah pegunungan yang indah. Potensi ini yang sering kali menjadi pertimbangan utama perancangan bangunan sebuah *resort*. *Resort* ini menyediakan fasilitas berdasarkan aspek-aspek lingkungan alam. Bentuk rekreasi *resort* ini bersifat kultural dan berinteraksi dengan alam seperti mendaki gunung dan segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan alam.

➤ *Health Resort and Spa*

Resort ini memiliki kriteria *healing* sehingga lokasi *resort* ini biasanya berlokasi di daerah dengan potensi tatanan alam yang natural. Potensi lingkungan alam merupakan unsur yang digunakan sebagai sarana *healing*, contohnya dengan melakukan aktivitas *spa*. *Resort* seperti ini dirancang dengan kelengkapan fasilitas pemulihan. Berhubungan dengan segala bentuk kegiatan kebugaran seperti, kesegaran jasmani, rohani, maupun mental.

➤ *Rural Resort*

Rural Resort merupakan *resort* yang dibangun jauh dari keramaian dan kepadatan perkotaan. *Resort* ini biasanya dibangun di daerah pedesaan untuk menciptakan ketenangan. Daya tarik dari *resort* ini adalah lokasinya yang masih alami, dilengkapi dengan fasilitas khusus yang jarang ditemukan di perkotaan. Fasilitas seperti olahraga dan rekreasi seperti berburu, golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, dan lainnya.

➤ *Themed Resort*

Jenis *resort* ini dirancang berdasarkan sebuah tema, *resort* ini menawarkan berbagai macam atraksi yang *special* dan menarik. Sebagai contoh dari jenis *resort* ini ada *Grosvenor Resort in Walt Disney World Resort Hotel, Lake Buena Vista Florida*.

➤ *Condominium, time share, and residential development*

Jenis *resort* ini memiliki strategi pemasaran berdasarkan kategori penyewaan. Beberapa diperuntukan sebagai fasilitas sewa dalam periode waktu tertentu. Biayanya berdasarkan jangka waktu kontrak dan biasanya dalam jangka waktu panjang. Dalam pengoperasiannya dibedakan berdasarkan zonasi dari jenis penggunaan seperti *entrance*, *lobby*, dan *elevator* yang dipisahkan antara penggunaan *residen* dan tamu hotel *reguler*.

b) Berdasarkan periode pemakaiannya (Marlina, 2008):

➤ *Winter Resort*

Resort ini hanya dibuka saat musim dingin, karena bentuk potensinya yang hanya menonjol di musim dengan fasilitas *ski* sebagai daya tarik wisatanya.

➤ *Summer Resort*

Resort ini hanya dibuka saat musim panas, karena bentuk potensinya yang hanya menonjol di musim panas. Contoh *resort* ini adalah *Sharm El Sheikh resort Hotel* yang terletak di pesisir pantai.

➤ *Year Round Resort Hotel*

adalah jenis *resort* yang dibuka sepanjang tahun.

2. Spirit of Place

Genius Loci atau *Spirit of Place* adalah prinsip arsitektur yang sangat berkaitan dengan preservasi dan revitalisasi. Merupakan konsep yang melakukan penekanan terhadap identitas karakter sebuah tempat. Karakter dari suatu tempat timbul dari berbagai macam aspek yang kompleks antara interaksi lingkungan dengan masyarakatnya. Interaksi antara lingkungan dan manusia akan menimbulkan efek seperti wujud bangunan dan tatanan lingkungannya. Tata wujud hasil interaksinya berdasarkan aspek fungsional seperti aktivitas, fungsi keunikan lokal, dan interaksi manusia dan lingkungannya. Sehingga memunculkan keindahan tatanan tapak dan lingkungan yang memiliki ciri khas akan suatu tempat.

Komponen dari karakter tempat (*Spirit of Place*) menurut Garnham (1985), adalah sebagai berikut:

- Makna atau simbolisme, merupakan wujud dari hasil interaksi antara manusia dengan lingkungan atau akibat aspek fungsional yang sangat kompleks seperti, perwujudan suatu bangunan dan lingkungan.
- Aktivitas dan fungsi lokal yang memiliki keunikan, hal ini bersangkutan dengan bagaimana pula interaksi manusia dan tempat dan tempat, lingkungan, bangunan serta sistem budaya dari masyarakatnya.
- Keistimewaan bentuk fisik dan tampilan, seperti struktur dan keindahan tatanan lingkungan serta bangunan.

3. Sustainability Ekologis

Ekologis adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani '*oikos*' dan '*logos*'. *Oikos* yang berarti rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan *logos* yang memiliki arti ilmu atau ilmiah. Sehingga didefinisikan bahwa ekologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungan sekitar

Ordóñez dan Duinker (2010) menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah:

- a) pertama sebuah kapasitas dalam memelihara stabilitas ekologi, sosial dan ekonomi dalam transformasi jasa biosfir kepada manusia.
- b) Kedua memenuhi dan optimasi kebutuhan pada saat ini dan generasi mendatang.
- c) Ketiga kegigihan atas sistem yang diperlukan dan dikehendaki (sosio-politik atau alam) dalam waktu tak terbatas.
- d) Keempat integrasi dari aspek etika, ekonomi, sosial dan lingkungan secara koheren sehingga generasi manusia dan makhluk hidup lain dapat hidup pada saat ini maupun pada masa mendatang tanpa batas.
- e) Kelima memenuhi kebutuhan dan aspirasi dibawah faktor pembatas lingkungan, sosial dan teknologi.
- f) Keenam hidup secara harmoni dengan alam dan yang lainnya dan
- g) ketujuh menjaga kualitas hubungan antara manusia dan alam.

4. Tinjauan Preseden

Tinjauan studi literatur ini menggunakan beberapa contoh bangunan villa resort atau yang berkaitan dengan tema studi dari luar negeri maupun dalam negeri. Pengkajian ditujukan sebagai perbandingan secara umum dengan aspek-aspek sebagai berikut: lokasi, karakter tatanan natural alam dan budaya, akomodasi fasilitas, kelengkapan fasilitas rekreasi, rencana tapak, tata sirkulasi, Arsitektur, dan tata ruang dalamnya.

1. *Eco Resort Misool*



Gambar: *Eco Resort Misool*

Sumber: Google

- Lokasi
Kepulauan Misol, Raja Ampat
- Jenis Lahan
No Take Zone atau kawasan bebas pancing.
- Tatanan Natural sosial dan budaya
Merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 1.500 pulau. Dengan topografi yang terjal tanpa dataran landai menuju batas pantai. Penduduk asli adalah masyarakat Raja Ampat yang masih melestarikan adat tradisinya sehingga menjadi keunikan tempat tersebut.
- Akomodasi
Fasilitas yang dimiliki oleh *Misool Eco Resort* dengan 11 ruang kamar yang terbagi menjadi 2 jenis tipe. 8 *Water Villa* 80m² dan 3 *Villa Tabisasu* 120 m²
 - *Water Villa* kapasitas 1-2 orang, 1 kamar dengan kasur *king size*, 1 kamar mandi, 1 kasur sofa, 1 *baby cot/crib (onreq)*.
 - *Villa Tabisasu* kapasitas 1-3 orang, 1 kamar dengan kasur *king size*, 1 kamar mandi, 1 kasur sofa, 1 ruang keluarga, 1 *baby cot/crib (onreq)*.

- Fasilitas Pendukung
 - *Restaurant*
 - *Open Lounge*
 - *Dive Centre*
 - *House reef*
 - *Swimming Hole*
- Atraksi Rekreasi
 - *Diving*
 - *Windsurfing*
 - *Coral Reef*
 - *Island Tour*
- Tatanan Tapak dan Sirkulasi



Gambar: Lanskap *Eco Resort Misool*

Sumber: Google Earth

Tatanan tapak membentuk lengkungan mengikuti *lagoon* di tengahnya. Villa ditata dengan pola radial dengan view pemandangan ke *lagoon*. Fasilitas *resort* seperti *restaurant*, dan *drive centre* terletak di tengah pusat pola radial. Sedangkan *deluxe villa* berada di area berbeda dengan view laut. Zona area pengelola di pisah dari area villa.

➤ Lanskap



Gambar: Lanskap Pulau *Eco Resort Misool*

Sumber: Google Earth

Berupa lanskap pulau yang memiliki topografi terjal tanpa area melandai. Lanskap vegetasi merupakan vegetasi tropis pantai seperti pohon kelapa, ketapang, padang laut dan sebagainya.

➤ Arsitektur



Gambar: *Water Villa Eco Resort Misool*

Sumber: Google

Arsitektur bangunan dari Eco Resort Misool bergaya bangunan Arsitektur tropis menggunakan konsep elevasi panggung mengapung di atas air dengan bentuk atap segitiga pelana dengan tritisan dan memiliki banyak bukaan penghawaan agar tanggap terhadap iklim tropis pantai. Material yang digunakan adalah material organik seperti kayu, alang-alang, batu alam, dan bambu.

- Tata Ruang Dalam
 - *Water Villa*



Gambar: *Water Villa Lanskap Eco Resort Misool*

Sumber: Google

Water villa dengan luas 80m², dengan ukuran 4,5m x 9m, memiliki beranda, hammock, 2 tempat tidur, 1 kamar mandi serta perabotan elektronik seperti kulkas, AC, kips angin, kettle, dan *water heater*.

- *Villa Tabissasu*



Gambar: *Villa Tabissasu Eco Resort Misool*

Sumber: Google

Villa Tabissasu dengan luas 120m², dengan ukuran 4,5m x 9m, memiliki beranda, hammock, 2 tempat tidur, 1 kamar mandi serta perabotan elektronik seperti kulkas, AC, kips angin, kettle, dan *water heater*.

2. *Lily Beach Resort*

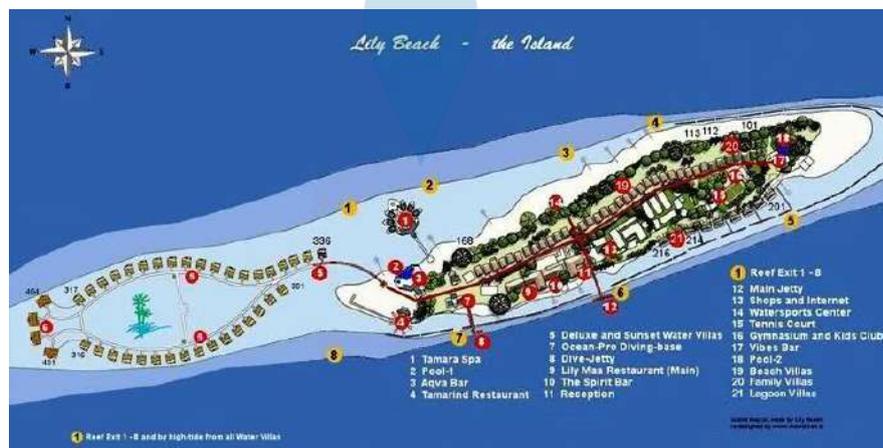


Gambar: *Lily Beach Resort*

Sumber: Google

- Lokasi
Pulau Huvahendhoo, Maladewa. Luas pulau *Lily Beach* 66 km².
- Jenis Lahan
Long Island Atol
- Tatanan Natural Sosial dan Budaya
Terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil yang diantaranya berjenis atol atau karang yang muncul ke permukaan. Pulau-pulau diantaranya masih tidak dihuni. Topografi dari pulau-pulau ini cenderung datar dengan potensi bibir pantai yang indah sehingga berpotensi sebagai resort pantai. Karena terletak di jalur perairan perdagangan, budaya masyarakat Maladewa dipengaruhi budaya arab, melayu, dan indonesia yang dapat terlihat dari budaya yang dijadikan atraksi resort.
- Akomodasi
Lily Beach Resort memiliki 199 fasilitas penginapan yang terbagi menjadi 5 kriteria:
 - *Sunset Water Suite* : 4 kamar , 78 m²
 - *Beach Villa* : memiliki 57 kamar dengan luas 80 m²
 - *Beach Family Villa* : 6 kamar dengan luas 136 m²
 - *Lagoon Villa* : memiliki 16 kamar dengan luas 59 m²
 - *Deluxe Water Villa* : 36 kamar dengan luas 45 m²
- Fasilitas Pendukung
 - *Semi-open main restaurant*, Lily Maa.

- 1 *a-la-carte restaurant*, Tamarind
- 6 *Pavilions of the spa* sebanyak
- Bar
- 2 kolam renang anak dan dewasa terpisah
- Butik
- Perpustakaan
- CD/DVD rental dan *free internet access wireless LAN*
- Taman bermain anak
- *Hospital ward*
- Atraksi Rekreasi
 - *Fitness centre*
 - *Tennis court with floodlit*
 - *Beach volleyball*
 - *Table tennis and billiard*
 - *Dart*
 - *Windsurfing*
 - *Atamaran sailing*
 - *Kayanking*
 - *Sunset fishing*
 - *Wakerboarding*
 - *Banana boat*
- Tatanan Tapak dan Sirkulasi



Gambar: Key Plan Lily Beach Resort

Sumber: Google

Tatanan massa bangunan pada tapak mengikuti bentuk topografi pulau di pantainya secara linear. Jenis penataan menggunakan konsep multy massa. Penataan fasilitas penunjang *resort* di sebar agar memudahkan untuk dijangkau pengunjung karena tapak pulau yang memanjang. Dengan penataan memanjang mengikuti bentuk tapak pulau ini memberikan keunggulan view dari sisi manapun,

➤ Lanskap



Gambar: Lanskap *Lily Beach Resort*

Sumber: Google

Topografi pulau *Lily Beach Resort* cenderung datar dengan pantai yang mengelilingi pulau serta *atol* atau karang yang timbul ke atas permukaan air.

➤ Arsitektur



Gambar: Arsitektur *Lily Beach Resort*

Sumber: Google

Gaya arsitektur yang digunakan pada bangunan Lily Beach Resort adalah Arsitektur tropis dengan konsep dari massa bangunan villa apung *Floating Cottage*. Material bangunan menggunakan bahan organik seperti kayu untuk memberikan kesan menyatu dengan lingkungan.

➤ Tata Ruang Dalam



Gambar: *Beach Villas*
Sumber: Lilybeachresort.com

- *Beach Villas*

Adalah villa tunggal dengan Luas 80m², terletak di sepanjang pinggiran pantai. Fasilitas yang dimiliki adalah kasur tunggal berukuran *king size*, kamar mandi, sebuah sofa daybed serta fasilitas digital elektronik seperti TV, AC, kipas angin, mesin pembuat kopi/teh/espresso, brankas, serta akses internet.

- *Lagoon Villas*



Gambar: *Lagoon Villas*
Sumber: Lilybeachresort.com

Adalah villa tunggal dengan Luas 59 m², setengah mengapung di atas air. Fasilitas yang dimiliki adalah kasur tunggal berukuran *king size*, kamar mandi, sebuah sofa daybed serta fasilitas digital elektronik seperti TV, AC, kipas angin, mesin pembuat kopi/teh/espresso, brankas, serta akses internet.

- *Sunset Water Suites*



Gambar: *Sunset Water Suites*
Sumber: Lilybeachresort.com

Adalah villa tunggal dengan Luas 78 m², mengapung di atas air. Fasilitas yang dimiliki adalah tempat tidur kapasitas 4 orang, *lounge* dengan luas 14 m², kolam renang, kamar mandi, sebuah sofa daybed serta fasilitas digital elektronik seperti TV, AC, kipas angin, mesin pembuat kopi/teh/espresso, brankas, serta akses internet.

- *Deluxe Water Villas*

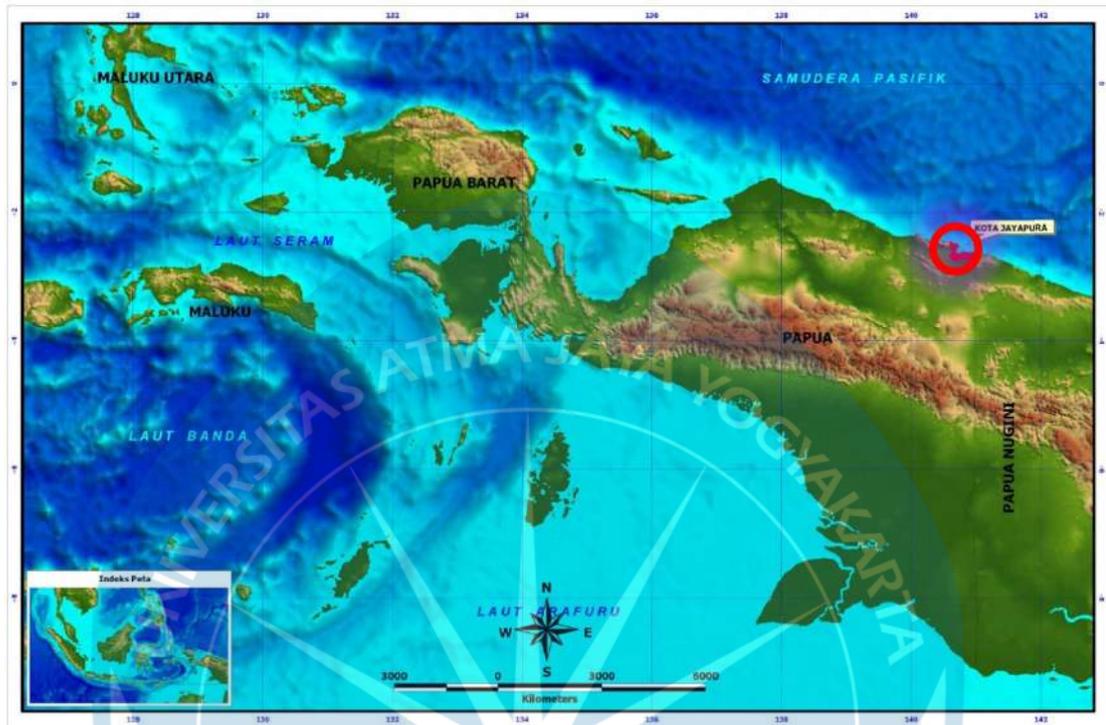


Gambar: *Deluxe Water Villas*
Sumber: Lilybeachresort.com

Adalah villa tunggal yang disusun secara linear dengan kaeak antar massa 4,5m dengan Luas 45 m², mengapung di atas air. Fasilitas yang dimiliki adalah kasur tunggal berukuran *king size*, kamar mandi, sebuah sofa daybed serta fasilitas digital elektronik seperti TV, AC, kipas angin, mesin pembuat kopi/teh/espresso, brankas, serta akses internet.

5. ASPEK GEOGRAFIS

A. Kota Jayapura

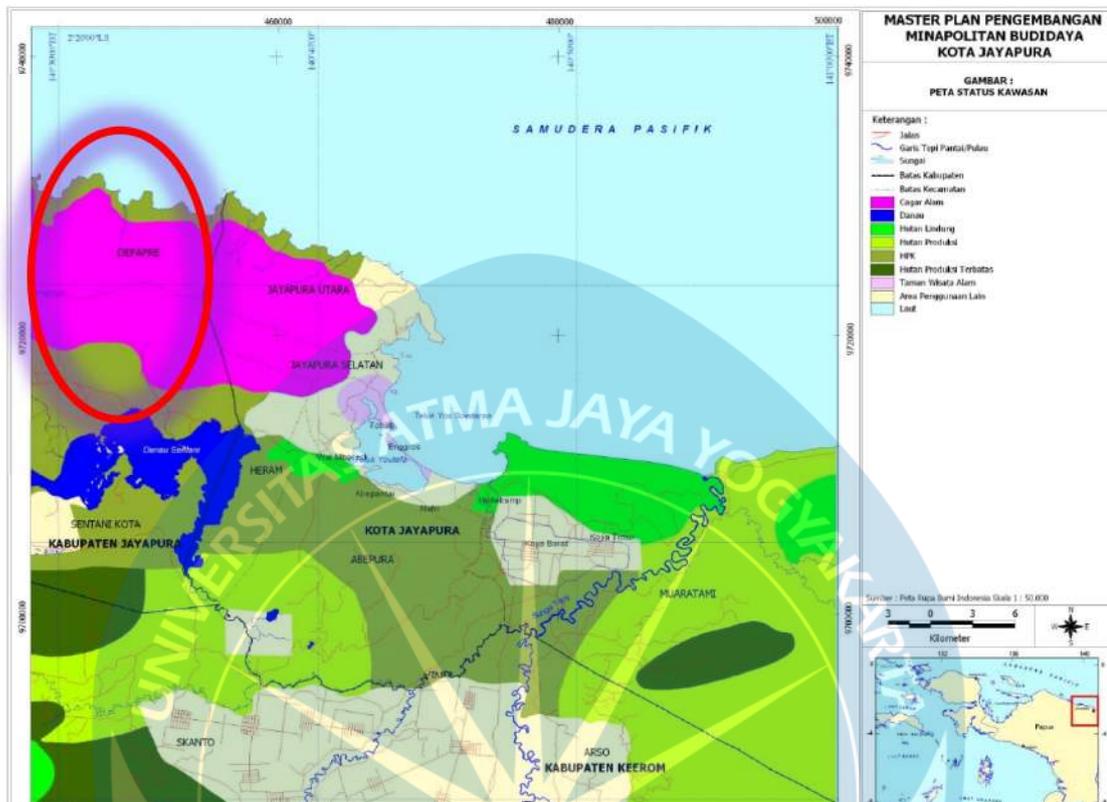


Gambar: *Deluxe Water Villas*
Sumber: Sumber PU Kota Jayapura

Kota Jayapura merupakan Ibu kota Provinsi Papua. Luas Kota Jayapura adalah 940km² atau 940.000 Ha, terdiri dari 5 distrik, terbagi menjadi 25 kelurahan dan 14 kampung. Sedangkan untuk letak astronomis, Kota Jayapura secara geografis terletak di posisi 0° 20' Lintang Selatan (LS) sampai 10° 42' LS dan membentang dari 131° Bujur Timur (BT) hingga 151° BT... Kabupaten Jayapura secara yurisdiksi sudah dimekarkan sesuai Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2003 menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom dan Kabupaten Sarmi. Ditinjau dari astronomi Kabupaten Jayapura terletak pada 129o00'16" BB - 141o01'47" BT dan 2o23'10" LU - 9o15'00" LS, dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut : (papua.go.id)

- Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Pasifik dan Kabupaten Sarmi.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sarmi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom.
- Luas wilayah Kabupaten Jayapura saat ini adalah ± 16.385.405 km²

B. Peruntukan Wilayah



Gambar: Deluxe Water Villas
Sumber: Sumber PU Kota Jayapura

(elib.unikom.ac.id) Secara Administrasi kawasan Pesisir Pantai Tablanusu berada di Distrik Kecamatan Depapre sekitar 35 Km dari Kota Sentani. Kecamatan Depapre meliputi 8 Desa/Kelurahan yaitu Desa Kendate, Desa Entiyebo, Desa Waiya, Desa Tablasupa, Desa Yepase, Desa Wambena, Desa Yewena dan Desa Doromena. Kawasan Pesisir Pantai Depapre memiliki Batas administrasi yaitu sebagai berikut:

Distrik Depapre 2°-3°, Lintang Selatan 139°-140° Bujur Timur

1. Sebelah Utara : Samudera Pasifik
2. Sebelah Selatan : Distrik Sentani Barat
3. Sebelah Barat : Distrik Yokari
4. Sebelah Timur : Distrik Ravenirara

Berdasarkan *master plan* pengembangan minapolitan budaya Kota Jayapura di atas. Distrik Depapre memiliki 2 fungsi sebagai cagar alam dan hutan produksi terbatas.



Gambar: Peta Administrasi Distrik Kecamatan Depapre

Sumber: elib.unikom.ac.id

Lokasi Desa Wisata Tablanusu terletak di area pesisir pantai. Berdasarkan *master plan* pengembangan minapolitan budidaya Kota Jayapura, area ini masuk ke dalam kategori hutan produksi terbatas.

Hutan Produksi Terbatas (HPT) merupakan hutan yang hanya dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih. Hutan Produksi Terbatas ini merupakan hutan yang dialokasikan untuk produksi kayu dengan intensitas yang rendah. Hutan produksi terbatas ini pada umumnya berada di wilayah pegunungan di mana lereng-lereng curam. (repository.uin-suska.ac.id)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengolahan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan Bab I Ketentuan Umum. Poin ke 6. Pemanfaatan jasa lingkungan adalah kegiatan untuk memanfaatkan potensi jasa lingkungan dengan tidak merusak lingkungan dan mengurangi fungsinya.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. NOMOR 36 TAHUN 2005. TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG Pasal 20 Ayat (2) Penetapan KDB untuk suatu kawasan yang terdiri atas beberapa kavling/persil dapat dilakukan berdasarkan pada perbandingan total luas bangunan

gedung terhadap total luas kawasan dengan tetap mempertimbangkan peruntukan atau fungsi kawasan dan daya dukung lingkungan.

Penetapan KDB dibedakan dalam tingkatan KDB tinggi (lebih besar dari 60% sampai dengan 100%), sedang (30% sampai dengan 60%), dan rendah (lebih kecil dari 30%). Untuk daerah/kawasan padat dan/atau pusat kota dapat ditetapkan KDB tinggi dan/atau sedang, sedangkan untuk daerah/kawasan renggang dan/atau fungsi resapan ditetapkan KDB rendah.

C. Aksesibilitas



Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Depapre

Gambar: Peta Administrasi Distrik Kecamatan Depapre

Sumber: elib.unikom.ac.id

Aksesibilitas di Distrik Depapre memiliki dua jalur yaitu jalur laut dan jalur darat yang menghubungkan antar desa. Jalur darat menghubungkan antara Distrik Depapre dengan Kabupaten Sentani serta Kota Jayapura. Sedangkan Jalur laut biasanya digunakan sebagai akses transportasi jarak dekat antar desa yang memiliki dermaga kecil.

D. Potensi Lingkungan

➤ View

Potensi view lingkungan adalah pemandangan pesisir pantai serta kawasan sekitar Desa Wisata Tablanusu termasuk laguna yang terbentuk di belakang Desa Wisata Tablanusu.

➤ Bentuk Wisata

Bentuk wisata terbagi menjadi dua jenis yaitu wisata alam seperti pesisir Pantai Tablanusu, dan Snorkeling. Lalu kategori wisata budaya seperti kegiatan harian dan musiman dari masyarakat yang dapat diangkat menjadi program wisata dari resort seperti mengikuti kegiatan nelayan lokal untuk memancing serta berbagai macam upacara tradisional, kesenian dan kuliner

1.1. Ekonomi

Data Kunjungan Wisatawan di Kota Jayapura Periode Bulan Januari – Desember 2018

BULAN	WISATAWAN MANCANEGARA	WISATAWAN NUSANTARA	JUMLAH
JANUARI	14258	17698	31956
FEBRUARI	12514	17733	30247
MARET	11283	18788	30071
APRIL	1363	18940	20303
MEI	1763	20010	21773
JUNI	2100	15346	17446
JULI	1406	20727	22133
AGUSTUS	1607	18206	19813
SEPTEMBER	2084	21577	23661
OKTOBER	1979	17033	19012
NOVEMBER	3777	15533	19310
DESEMBER	952	12066	13018
JUMLAH	55086	213657	268743

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Jayapura